IF4020 Kriptografi

Tanda-tangan Digital



Oleh: Dr. Ir. Rinaldi, M.T



Program Studi Teknik Informatika Sekolah Teknik Elektro dan Informatika ITB - 2025

Review materi awal

- Ingat kembali empat layanan keamanan yang disediakan oleh kriptografi:
 - 1. Kerahasiaan pesan (confidentiality/secrecy)
 - 2. Keaslian pesan (data integrity).
 - 3. Otentikasi (authentication)
 - 4. Anti-penyangkalan (nonrepudiation).
- Layanan 1 dilakukan dengan mengenkripsi/dekripsi pesan
- Layanan 2 dilakukan dengan fungsi hash dan MAC
- Layanan 3 dilakukan dengan menggunakan MAC dan tanda-tangan digital (digital signature).
- Layanan 4 dilakukan dengan menggunakan tanda-tangan digital (digital signature).

Tanda-tangan

- Sejak zaman dahulu, tanda-tangan sudah digunakan untuk otentikasi dokumen cetak.
- Tanda-tangan mempunyai karakteristik sebagai berikut:
 - 1. Tanda-tangan adalah bukti yang otentik.
 - 2. Tanda tangan tidak dapat dilupakan.
 - 3. Tanda-tangan tidak dapat dipindah untuk digunakan ulang.
 - 4. Dokumen yang telah ditandatangani tidak dapat diubah.
 - 5. Tanda-tangan tidak dapat disangkal.

Hari Senin Tanggal 12 September 2016

Waktu: 14.00 Wib

Tempat: Aula

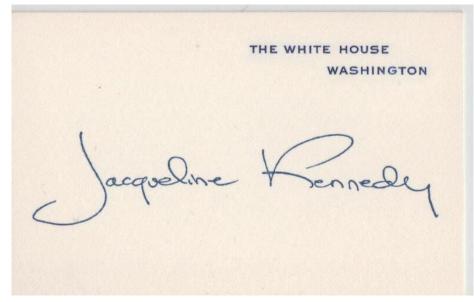
Demikian kami buat surat ini dengan sebenarnya. Harap semua peserta untuk hadir sesuai jadwal yang telah disebutkan di atas. Terima kasih

Tertanda tangan

Mr Mukidi

Master of Ceremony Doktor Mukidi, Mpd

- Fungsi tanda tangan pada dokumen kertas juga diterapkan untuk otentikasi pada data digital (pesan, dokumen elektronik).
- Tanda-tangan untuk data digital dinamakan tanda-tangan digital (digital signature).
- Tanda-tangan digital di dalam konteks kriptografi tidak sama dengan tandatangan yang di-digitisasi (*digitized signature*) dengan cara dipindai atau difoto.



digitized signature



digitized signature

• Tanda-tangan digital adalah *nilai kriptografis* yang bergantung pada isi pesan dan kunci.

 Jika tanda-tangan seseorang pada dokumen cetak selalu sama, apa pun isi dokumennya,

 maka tanda-tangan digital selalu berbeda-beda antara satu pesan dengan pesan lain, dan/atau antara satu kunci dengan kunci yang lain.

Paris, 31 Desember 2018

Halo Alice

Sudah lama kita tidak berjumpa sejak lulus SMA. Saya sekarang tinggal di Paris sejak tahun 2016. Saya bekerja di sebuah perusahaan IT yang bernama Solution Express. Perusahaan ini memberikan layanan keamanan informasi berbasis cloud computing. Saya menjadi menejer Quality Control. Klien kami umumnya adalah bank-bank yang membutuhkan keamanan data nasabah.

Oh ya, saya belum menanyakan bagaimana keadaanmu sekarang. Di mana kamu bekerja atau malah melanjutkan studi S2 di mana? Saya ingat kamu dulu jago sekali pelajaran kimia. Apakah kamu masih menekuni bidang kimia saat ini?

Oke deh, jika kamu jalan-jalan ke Eropa jangan lupa mampir ke kota Paris. Nanti saya akan ajak kamu mengunjungi Menara Eiffel. Bisa naik sampai ke atas lho.

Salam dari temanmu di Paris Bob

- -- BEGIN SIGNATURE— 13706B6D42442620B2FD1098BD4D54ADFA9F7DC27576954ADCE5E5FC901
- -- END SIGNATURE--

Persyaratan Tanda Tangan Digital

- Tanda tangan harus berupa rangkaian bit yang bergantung pada pesan yang ditandatangani
- 2. Tanda tangan harus menggunakan informasi yang unik (=kunci) dari pengirim untuk mencegah pemalsuan dan penyangkalan
- 3. Membangkitkan tanda tangan digital harus relatif mudah dilakukan
- 4. Mengenali dan memverifikasi tanda tangan digital harus relatif mudah dilakukan
- 5. Secara komputasi hampir tidak mungkin memalsukan tanda tangan digital, baik dengan merekonstruksi pesan baru untuk tanda tangan digital yang sudah ada, atau merekonstruksi tanda tangan curang untuk pesan yang diberikan
- Menyimpan salinan tanda tangan digital ke dalam storage harus mudah dilakukan secara praktek.

Dua proses dalam tanda-tangan digital

Menandatangani pesan (signing)
 Memberi tanda-tangan pada pesan

Memverifikasi pesan (*verification*)
 Memeriksa keabsahan tanda-tangan digital

Bagaimana cara menandatangani pesan?

Ada dua cara yang dilakukan untuk menandatangani pesan:

- 1. Mengenkripsi pesan
 - Khusus untuk pesan rahasia

- 2. Menggunakan kombinasi fungsi *hash* (*hash function*) dan kriptografi kunci-publik
 - Untuk pesan yang tidak perlu rahasia

Penandatanganan dengan Cara Mengenkripsi Pesan

a. Enkripsi menggunakan algoritma kriptografi kunci-simetri

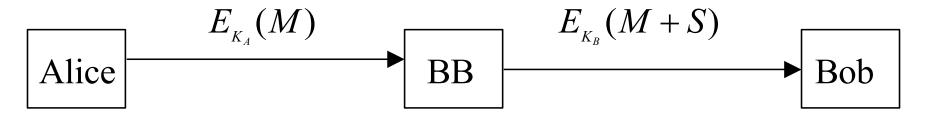
- Pesan yang dienkripsi dengan algoritma simetri sudah memberikan solusi untuk otentikasi pengirim karena kunci simetri hanya diketahui oleh pengirim dan penerima.
- Namun cara ini tidak menyediakan cara untuk melakukan nir-penyangkalan (*non-repudiation*).
- Jika Alice menyangkal telah mengirim pesan kepada Bob, maka Bob tidak punya cara untuk membantah sangkalan Alice. Alice dapat saja menuduh bahwa pesan tersebut dibuat oleh Bob sendiri karena hanya Alice dan Bob yang mengetahui kunci untuk enkripsi dan dekripsi.
- Kesimpulan: menandatangani pesan dengan kriptografi kunci simetri tidak dapat dilakukan.

10

- Agar kriptografi kunci-simeteri dapat mengatasi masalah penyangkalan, maka diperlukan pihak ketiga yang dipercaya oleh pengirim/penerima.
- Pihak ketiga ini disebut penengah (arbitrase).

- Misalkan BB (*Big Brothers*) adalah otoritas arbitrase yang dipercaya oleh Alice dan Bob.
- BB memberikan kunci rahasia K_A kepada Alice dan kunci rahasia K_B kepada Bob.
- Hanya Alice dan BB yang mengetahui K_A , begitu juga hanya Bob dan BB yang mengetahui K_B .

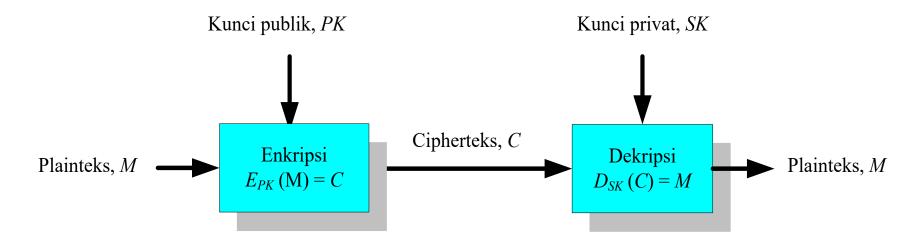
- Jika Alice bekirim pesan *M* kepada Bob, maka langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:
 - 1. Alice mengenkripsi pesan M untuk Bob dengan K_A , lalu mengirim cipherteksnya ke BB.
 - 2. BB melihat bahwa pesan dari Alice, lalu mendekripsi pesan dari Alice dengan K_A .
 - 3. BB membuat pernyataan S bahwa ia menerima pesan dari Alice, lalu menambahkan pernyataan tersebut pada plainteks dari Alice.
 - 4. BB mengenkripsi bundel pesan (M + S) dengan K_B , lalu mengirimkannya kepada Bob.
 - 5. Bob mendekripsi bundel pesan dengan K_B . Ia dapat membaca pesan dari Alice (M) dan pernyataan (S) dari BB bahwa Alice yang mengirim pesan tersebut.



- Jika Alice menyangkal telah mengirim pesan tersebut, maka pernyataan dari BB pada pesan yang diterima oleh Bob digunakan untuk menolak sangkalan Alice.
- Bagaimana BB tahu bahwa pesan tersebut dari Alice dan bukan dari Charlie?
- Karena hanya BB dan Alice yang mengetahui kunci rahasia, maka hanya Alice yang dapat mengenkripsi pesan dengan kunci terebut.
- **Kelemahan**: pelibatan pihak ketiga dalam penandatanganan pesan membuatnya menjadi lebih rumit, tidak praktis, dan tidak sangkil (*efficient*) sehingga tidak lazim digunakan di dalam praktek dunia nyata.
- Solusinya adalah menandatangani pesan dengan menggunakan kriptografi kuncipublik seperti penjelasan berikut ini.

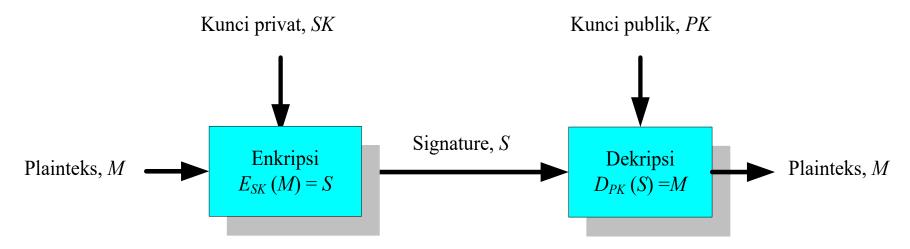
b. Enkripsi mengunakan algoritma kriptografi kunci-publik

 Mengenkripsi pesan dengan menggunakan kunci publik penerima pesan dan mendekripsinya dengan kunci privat penerima pesan adalah proses yang normal di dalam kriptografi kunci-publik.



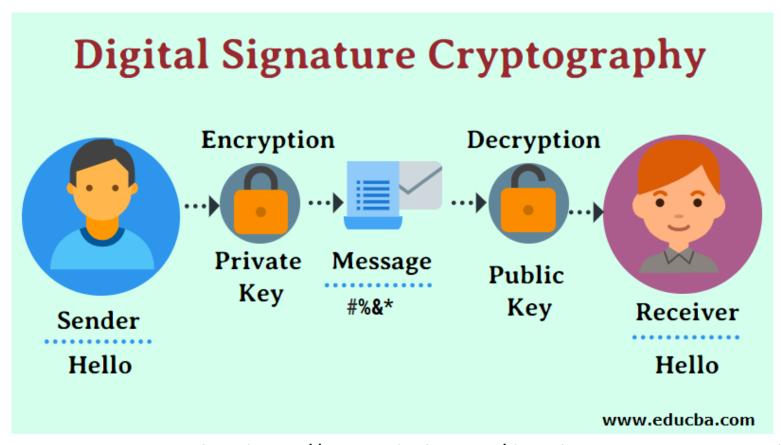
 Namun cara ini tidak dapat mengotentikasi si pengirim pesan karena kunci publik diketahui oleh siapapun.

- Oleh karena itu, agar kriptografi kunci-publik dapat berfungsi sebagai tandatangan digital, maka prosesnya dibalik:
 - pesan dienkripsi dengan kunci privat si pengirim.
 - pesan didekripsi dengan kunci publik si pengirim.



- Dengan cara ini, maka kerahasiaan pesan dan otentikasi si pengirim pesan keduanya dicapai sekaligus. Penerima pesan dapat mengotentikasi pengirim pesan karena kunci publik dan kunci privat adalah berpasangan. Penerima pesan juga dapat melakukan nir-penyangkalan jika pengirim menyangkal mengirim pesan
- Ide ini ditemukan oleh Diffie dan Hellman.

Kesimpulan: Jadi untuk menandatangani pesan, maka pesan dienkripsi dengan kunci privat si pengirim, penerima pesan mendekripsinya dengan kunci publik si pengirim pesan.



Sumber: https://www.educba.com/digital-signature-cryptography/

Proses menandatantangani pesan (signing oleh pengirim):

$$S = E_{SK}(M)$$

• Proses memverifikasi tanda-tangan (verification oleh penerima):

$$M = D_{PK}(S)$$

Keterangan:

SK = *secret key* = kunci privat pengirim

PK = *public key* = kunci publik pengirim

E = fungsi enkripsi; D = fungsi dekripsi

M = pesan; S = signature = cipherteks (hasil enkripsi pesan)

- Jadi, mengenkripsi pesan dengan menggunakan kunci privat sama artinya dengan menandatangani pesan. Mendekripsi pesan dengan kunci publik sama artinya dengan memverifikasi tanda-tangan.
- Dengan cara seperti ini, tidak lagi dibutuhkan pihak penengah (arbitrase).

• Beberapa algoritma kunci-publik dapat digunakan untuk menandatangani pesan dengan cara mengenkripsinya, asalkan algoritma tersebut memenuhi sifat:

$$D_{SK}(E_{PK}(M)) = M \operatorname{dan} D_{PK}(E_{SK}(M)) = M$$
,

Keterangan:

PK = kunci publik; SK = kunci privat (secret key).

E = fungsi enkripsi; D = fungsi dekripsi; M = pesan

 Contoh algoritma yang memenuhi sifat ini adalah RSA, karena persamaan enkripsi dan dekripsi identik (dapat dipertukarkan)

Enkripsi/dekripsi biasa dengan RSA:

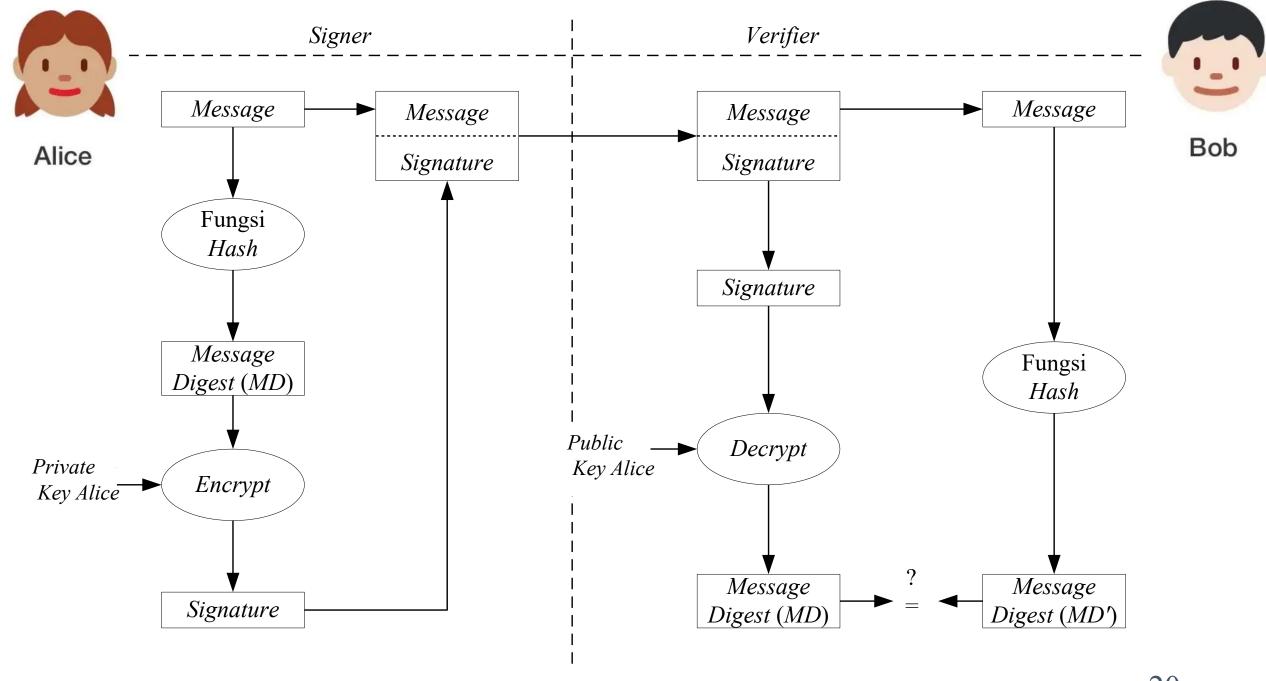
- Enkripsi: c = m^e mod n
- Dekripsi: $m = c^d \mod n$

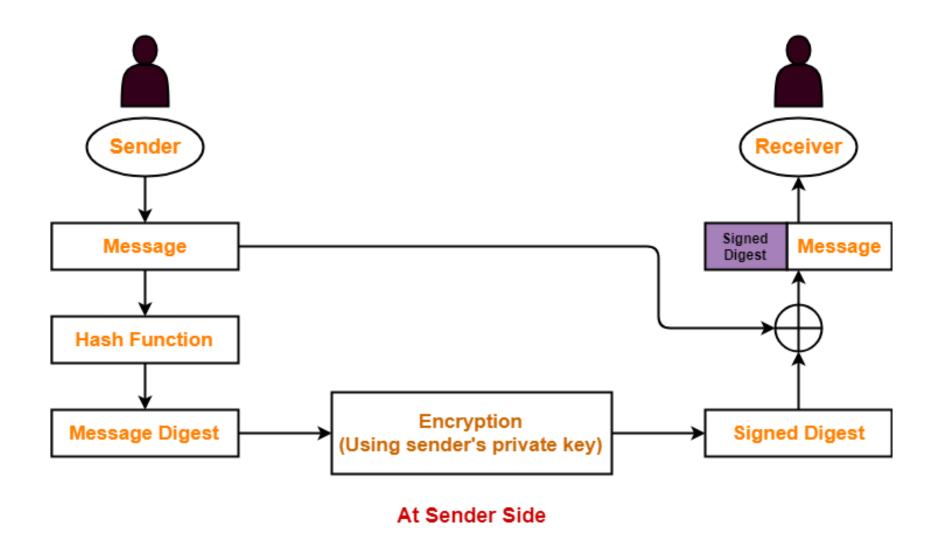
Tanda-tangan digital dengan RSA:

- Signing: c = m^d mod n
- Verification: m = c^e mod n

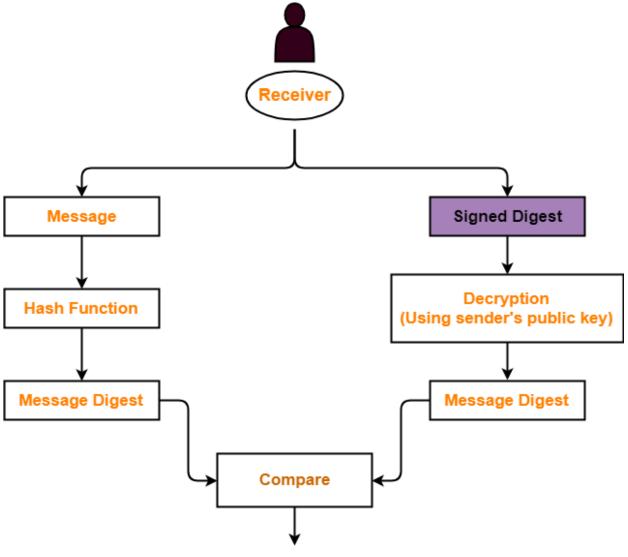
Tanda-tangan Digital Menggunakan Kombinasi Kriptografi kunci-publik dan Fungsi *Hash*

- Menandatangani pesan dengan cara mengenkripsinya menggunakan kriptografi kunci-publik selalu memberikan dua fungsi berbeda: (1) kerahasiaan pesan dan (2) otentikasi pesan dan pengirim.
- Pada beberapa kasus, seringkali otentikasi yang diperlukan, tetapi kerahasiaan pesan tidak perlu. Maksudnya, pesan tidak perlu dienkripsi karena tidak rahasia, sebab yang dibutuhkan hanya keotentikan pesan dan pengirim saja.
- Kombinasi algoritma kunci-publik dan fungsi *hash* dapat digunakan untuk kasus seperti ini.





https://www.gatevidyalay.com/how-digital-signature-works-algorithm/



Return Signature is Valid or Not

At Receiver Side

- Dua algoritma signature yang digunakan secara luas adalah RSA dan ElGamal Signature.
- Pada RSA, algoritma enkripsi dan dekripsi identik, sehingga proses signature dan verifikasi juga identik.
- Sedangkan pada algoritma ElGamal, algoritma enkripsi dengan algoritma signatute tidak sama.
- Selain RSA, terdapat algoritma yang dikhususkan untuk tanda-tangan digital, yaitu Digital Signature Algorithm (DSA), yang merupakan bakuan (standard) untuk Digital Dignature Standard (DSS).
- Pada DSA, algoritma signature dan verifikasi berbeda

Tanda-tangan digital dengan algoritma RSA

Langkah-langkah pemberian tanda-tangan (signing)

1. Pengirim menghitung nilai hash dari pesan M:

$$h = H(M)$$

2. Pengirim mengenkripsi *h* dengan kunci privatnya (SK) menggunakan persamaan enkripsi *RSA*, hasilnya adalah signature *S*:

$$S = h^{SK} \mod n$$
 (n adalah modulus, $n = pq$).

3. Pengirim mentransmisikan M + S ke penerima

Langkah-langkah verifikasi tanda-tangan (verifying)

1. Penerima menghitung nilai *hash* dari pesan *M* yang diterima:

$$h = H(M)$$

2. Penerima melakukan dekripsi terhadap tanda-tangan *S* dengan kunci publik si pengirim (PK) menggunakan persamaan dekripsi *RSA*:

$$h' = S^{PK} \mod n$$

3. Penerima membandingkan h dengan h. Jika h = h maka tanda-tangan digital adalah otentik. Jika tidak sama, maka tanda-tangan tidak otentik sehingga pesan dianggap tidak asli lagi atau pengirimnya

M =

Pada wisuda sarjana baru ITB, ternyata ada seorang wisudawan yang paling muda. Umurnya baru 19 tahun. Ini berarti dia masuk ITB pada umur 15 tahun. Zaman sekarang banyak sarjana masih berusia muda belia. Mungkin masuk sekolah pada usia dini dan mengikuti kelas akselerasi pada tingkatan SD, SMP, dan SMA. Masuk SD umur 6 tahun dan ikut kelas aksel sehingga selesai dalam waktu lima tahun pada umur 11. SMP diselesaikan dalam waktu dua tahun dan SMA dalam waktu dua tahun, sehingga lulus SMA pada umur 15 tahun. Kuliah di ITB selama empat tahun sehingga wajar saja menjadi sarjana pada umur 19 tahun.

h = H(M) = A4C05176E1440FC879C06C72FA603A24(heksadesimal)

> = 218991964599382371228554013295471770148 (desimal

 $S = h^{PrivK} \mod n$ (n = 223427, PrivK = 171635)

 $= (218991964599382371228554013295471770148)^{171635} \mod (223427) = 46489$

Pada wisuda sarjana baru ITB, ternyata ada seorang wisudawan yang paling muda. Umurnya baru 19 tahun. Ini berarti dia masuk ITB pada umur 15 tahun. Zaman sekarang banyak sarjana masih berusia muda belia. Mungkin masuk sekolah pada usia dini dan mengikuti kelas akselerasi pada tingkatan SD, SMP, dan SMA. Masuk SD umur 6 tahun M + S = | dan ikut kelas aksel sehingga selesai dalam waktu lima tahun pada umur 11. SMP diselesaikan dalam waktu dua tahun dan SMA dalam waktu dua tahun, sehingga lulus SMA pada umur 15 tahun. Kuliah di ITB selama empat tahun sehingga wajar saja menjadi sarjana pada umur 19 tahun.

46489

Alice

Pada wisuda sarjana baru ITB, ternyata ada seorang wisudawan yang paling muda. Umurnya baru 19 tahun. Ini berarti dia masuk ITB pada umur 15 tahun. Zaman sekarang banyak sarjana masih berusia muda belia. Mungkin masuk sekolah pada usia dini dan mengikuti kelas akselerasi pada tingkatan SD, SMP, dan SMA. Masuk SD umur 6 tahun dan ikut kelas aksel sehingga selesai dalam waktu lima tahun pada umur 11. SMP diselesaikan dalam waktu dua tahun dan SMA dalam waktu dua tahun, sehingga lulus SMA pada umur 15 tahun. Kuliah di ITB selama empat tahun sehingga wajar saja menjadi sarjana pada umur 19 tahun.

46489

h = H(M) = A4C05176E1440FC879C06C72FA603A24 (heksadesimal) = 218991964599382371228554013295471770148 (decimal)

 \equiv 125468 (mod 223427)

sama

$$h' = S^{PubK} \mod n$$
 (PubK = 731)
= (46489)⁷³¹ mod (223427)
—— = 125468

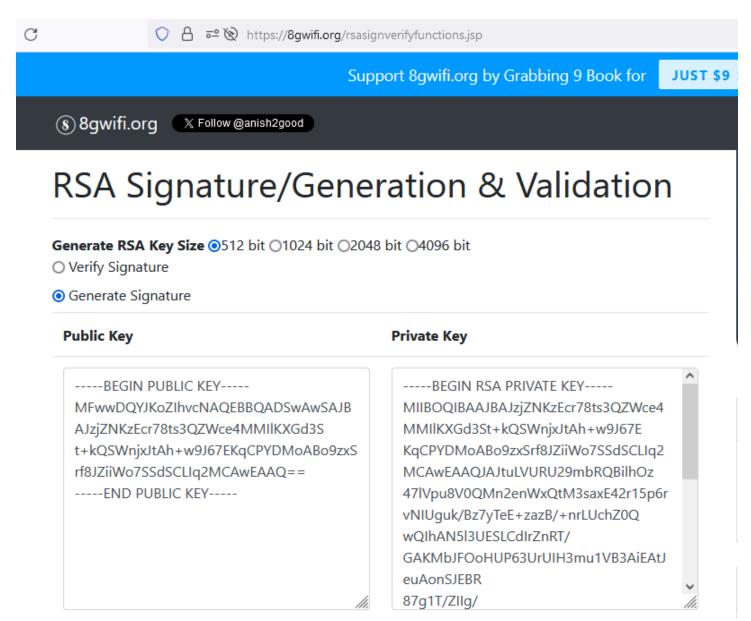
Tandda tangan valid!

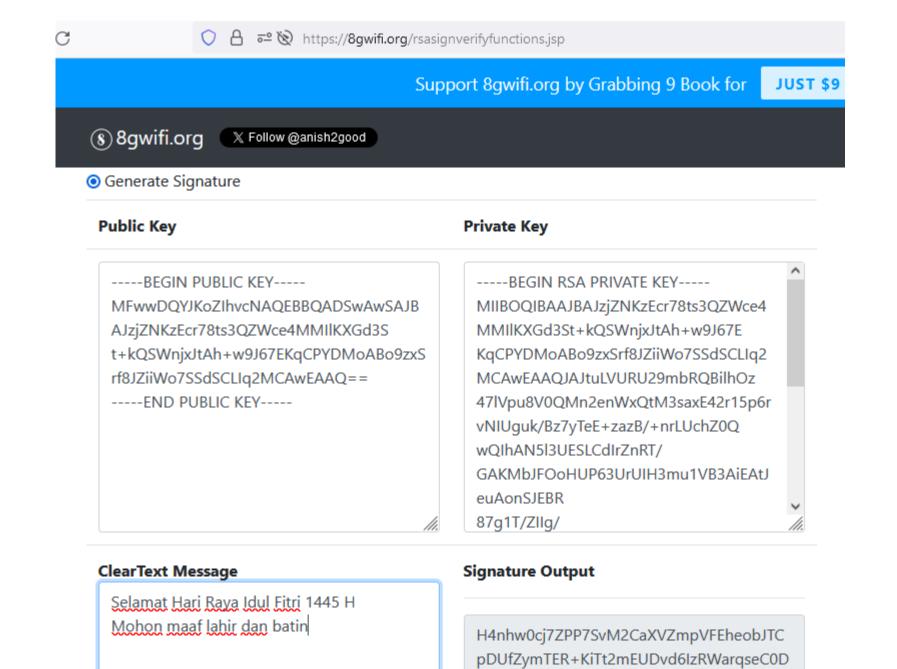


Bob

Demo calculator digital signature online

https://8gwifi.org/rsasignverifyfunctions.jsp





c2Yj1RcxFnZ2pQqSq==



ClearText Message

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1445 H Mohon maaf lahir dan batin

Signature Output

Signature Verification Passed

Provide Signature Value (Base64)

H4nhw0cj7ZPP7SvM2CaXVZmpVFEheobJTC pDUfZymTER+KiTt2mEUDvd6lzRWarqseC0D c2Yj1RcxFnZ2pQqSg==

1445 H diubah menjadi 1446 H

ClearText Message

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1446 H Mohon maaf lahir dan batin

Signature Output

Signature Verification Failed

Provide Signature Value (Base64)

H4nhw0cj7ZPP7SvM2CaXVZmpVFEheobJTC pDUfZymTER+KiTt2mEUDvd6lzRWarqseC0D c2Yj1RcxFnZ2pQqSg== Sekarang akan kita buat kode program tandatangan digital!

```
from Crypto. Publickey import RSA
from Crypto. Signature import pkcs1 15
from Crypto. Hash import SHA256
def PembangkitanKunciRSA(filekuncipublik, filekunciprivat):
    # Buat kunci RSA
    key = RSA.generate(1024)
    kunci publik = key.publickey()
    # Tampilkan informasi kunci
    print("Modulus (n):", key.n)
    print("Kunci publik (e):", key.e)
    print("Kunci privat (d):", key.d)
    #Simpan kunci publik dan kuncoi privat ke dalam dua file kunci berbeda dengan format PEM
    with open (filekuncipublik, "wb") as file:
         file.write(kunci publik.exportKey('PEM'))
         file.close()
    with open (filekunciprivat, "wb") as file:
         file.write(key.exportKey('PEM','passwordku'))  # Password bisa diubah
         file.close()
```

```
def menandatangani (pesan, file kunci):
    #Mendandatangni pesan dengan menggunakan kunci privat pengirim pesan
   # 1. Hitung nilai hash pesan
   pesan = pesan.encode('utf-8')
   nilai hash = SHA256.new(pesan)
   # 2. Load kunci privat
   with open(file kunci, "rb") as file:
        kunci privat = RSA.import key(file.read(), passphrase='passwordku')
    # 3. Buat tanda tangan digital dengan fungsi sign
   tanda tangan = pkcs1 15.new(kunci privat).sign(nilai hash)
   return tanda tangan
```

```
def memverifikasi(tandatangan, pesan, file kunci):
    #Verifikasi tanda-tangan digital dengan menggunakan kunci publik pengirim pesan
    # 1. Hitung nilai hash pesan
   pesan = pesan.encode('utf-8')
   nilai hash = SHA256.new(pesan)
    # 2. Load kunci publik
    with open(file kunci, "rb") as file:
        kunci publik = RSA.import key(file.read())
    # 3. Verifikasi tanda tangan digital dengan fungsi verify
   try:
        pkcs1 15.new(kunci publik).verify(nilai hash, tandatangan)
        return 1 # Tanda tangan valid
    except (ValueError, TypeError):
        return 0 # Tanda tangan tidak valid
```

```
#Program utama
#Alice membangkitkan kunci publik dan kunci privatnya
print("\nKUNCI PUBLIK DAN KUNCI PRIVAT ALICE:")
PembangkitanKunciRSA('kunci publik Alice.pem', 'kunci privat Alice.pem')
#Alice mengetikkan pesan kepada Bob, lalu menandatangi pesan tersebut menggunakan kunci
privatnya (kunci privat Alice)
pesan = input("\nAlice, ketikkan pesan teks buat Bob: ")
tandatangandigital = menandatangani(pesan, 'kunci privat Alice.pem')
print("\nPesan: ", pesan)
print("\nTandatangan digital:", tandatangandigital.hex())
# Alice mengirim pesan + tandantangan digital kepada Bob
# Bob memverifikasi tanda-tangan di dalam pesan dengan menggunakan kunci publik Alice
hasil verifikasi = memverifikasi(tandatangandigital, pesan, 'kunci publik Alice.pem')
if hasil verifikasi == 1:
   print("\nTanda-tangan digital valid!")
else:
   print("\nTanda-tangan digital tidak valid!")
```

```
#Contoh hasil verifikasi yang salah
print("\nContoh pesan yang sudah diubah:")
#Misal pesan asli diubah, misalnya huruf pertama diganti dengan karakter *
pesan = '*' + pesan[1:]
print(pesan)
hasil_verifikasi = memverifikasi(tandatangandigital, pesan, 'kunci_publik_Alice.pem')
if hasil_verifikasi == 1:
    print("Tanda-tangan digital valid!")
else:
    print("Tanda-tangan digital tidak valid!")
```

Hasil run program:

KUNCI PUBLIK DAN KUNCI PRIVAT ALICE:

Modulus (n):

143212406056073850126421619343941105857030930130786592082434309942956611892158851379483269584859212713087636 290162132499644054381668527879466271923120846873254325318778928060281481614523257757174605243810833684723232 210008477698334467887008467191948622280790071468467188050971881759343289275088795310562498589

Kunci publik (e): 65537

Kunci privat (d):

279816723308669248038333893174720518256752835852224287290472761771145980938873322232369999700035433234827224 727333583572324353625778644047876102350666408884352464043486473475561810138633315720221099527143576681970193 90251667059094924634435720976564256142587558734101094125314045996842780688367666268087389313

Alice, ketikkan pesan teks buat Bob: Guys, apakah kalian sudah membuat proposal Tugas Akhir?

Pesan: Guys, apakah kalian sudah membuat proposal Tugas Akhir?

Tandatangan digital:

34ba0e6ee8d42f598d604532af0ee8297271cb1337c3dc08b35bb88be7667eff8eb9eec5783338bd578ce92bfd35bcbe75536dfa9855714 a03cdb2467a1f3a9c8125e868a77b9b43f505e30e17a38c9510705f605f8e6323e16531df89e82da39dba6ed4c6d80212bfbdb219c1b22b bf8f3a11eaad77515293a9ceed65a5e206

Tanda-tangan digital valid!

Contoh pesan yang sudah diubah:

*uys, apakah kalian sudah membuat proposal Tugas Akhir? Tanda-tangan digital tidak valid!

SELAMAT BELAJAR